

TAJUK RENCANA

Usut Tuntas Kasus Baku Tembak Polisi

INSIDEN polisi tembak polisi di rumah dinas Kadiv Propam Polri Irjen Pol Ferdy Sambo yang menewaskan Brigadir J menyedot perhatian publik. Bahkan untuk mengusut kasus tersebut Kapolri sampai harus membentuk tim khusus. Tak hanya itu, Polri juga menggandeng lembaga eksternal yakni Komnas HAM dan Kopolnas guna mengungkap kasus kematian Brigadir J.

Kita tentu mengapresiasi langkah Kapolri yang berjanji mengungkap kasus baku tembak antarpolisi secara transparan. Perkembangan terakhir, Bharada E yang menembak Brigadir J masih berstatus sebagai saksi. Sejuah ini masyarakat masih bingung apa sesungguhnya yang melatarbelakangi baku tembak antarpolisi ini.

Dalam penjelasan awal, Polri mengatakan bahwa Brigadir J melakukan pelecehan seksual terhadap istri Kadiv Propam dan menodongkan pistol, sehingga Bharada E membelanya hingga terjadi baku tembak dan Brigadir J tewas. Benarkah demikian? Banyak pihak meragukannya. Benarkah seorang ajudan, Brigadir J berani berbuat demikian terhadap istri Kadiv Propam?

Bahkan Menkopolhukam Moh Mahfud MD mengatakan banyak kejanggalan dalam penanganan dan penjelasan Polri sendiri atas kasus tersebut. Tidak jelas pula hubungan sebab dan akibat setiap rantai peristiwanya. Menurut Mahfud, kredibilitas Polri dan pemerintah menjadi taruhan dalam penanganan kasus ini.

Penjelasan resmi Polri kepada media terkait kasus ini memang terasa tidak masuk akal atau janggal seperti disampaikan Mahfud MD. Untuk itu, dengan telah terbentuknya tim khusus, baik internal maupun eksternal diharapkan mampu mengungkap peristiwa baku tembak antaranggota Propam itu secara

detil dan transparan tanpa ditutup-tutupi.

Pertanyaan sederhana, apa usahanya mengungkap peristiwa baku tembak antarpolisi di rumah dinas Kadiv Propam Polri? Ada dugaan, pasca baku tembak ada pengkondisian agar kasusnya ditutup-tutupi. Indikasi ini terlihat dengan digantinya kamera CCTV di sekitar lokasi dengan alasan rusak. Padahal, rekaman tersebut bisa menjadi petunjuk untuk mengungkap peristiwa yang sebenarnya.

Sejuah ini pemberitaan seputar peristiwa baku tembak polisi masih simpang siur. Dewan Pers mengimbau kepada media untuk menerapkan jurnalisme empati dalam pemberitaan, sebagaimana disampaikan Ketua Komisi Pengaduan dan Penegakan Etika Pers, Yadi Hedriana. Media diminta untuk mengutip keterangan resmi kepolisian dan tidak melakukan spekulasi terkait kasus baku tembak di rumah dinas Kadiv Propam Polri.

Pernyataan Yadi justru menantik persoalan baru, karena dinilai membatasi kebebasan pers dalam mendapatkan informasi. Ketua Dewan Kehormatan PWI Ilham Bintang dan Ketua Dewan Pers Azyumardi Azra pun kemudian mengeluarkan pernyataan bersama guna merevisi pernyataan Yadi Hedriana, yakni wartawan justru didorong untuk melakukan investigasi terkait kasus tersebut.

Kita sepakat, kasus polisi tembak polisi diungkap tuntas dan dibuka secara transparan kepada publik. Sesuai kode etik jurnalistik, penggunaan cara-cara tertentu dapat dipertimbangkan untuk peliputan berita investigasi bagi kepentingan publik. Namun, pers juga harus menyadari bahwa dalam pemberitaan harus menghormati privasi narasumber, menghormati pengalaman traumatik narasumber dalam penyajian gambar, foto serta suara. □

GENDERANG Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2024 sudah ditabuh. Ada sebanyak 42 partai politik (parpol) yang sudah mendaftar ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) melalui akses Sistem Informasi Parpol (Sipol) untuk Pemilu 2024. Pendaftaran melalui akses Sipol dilakukan supaya 42 parpol yang ada bisa mengikuti Pemilu 2024, dimana ada partai yang membawa nama mahasiswa dan bernama Partai Mahasiswa Indonesia.

Keberadaan partai mahasiswa ini tentu saja berbeda dengan partai kampus. Partai kampus menjadi arena dan tempat belajar menghidupkan demokrasi kampus. Partai kampus sebagai laboratorium politik mahasiswa supaya melek politik saat lulus dan tidak lagi menjadi mahasiswa. Laboratorium politik yang tidak perlu ada politik yang maupun politik adu domba. Tetapi politik yang penuh warna dialektika, gagasan dan wacana.

Tidak Etis

Penulis sangat prihatin karena muncul sekelompok mahasiswa yang hasrat politik praktisnya begitu tinggi. Tingginya syahwat politik dari sekelompok mahasiswa ini, sampai kemudian mendirikan partai mahasiswa untuk kontestasi 2024. Banyak yang mempertanyakan, bagaimana kemampuan finansial terhadap pendirian partai mahasiswa yang harus buka kantor pusat, perwakilan provinsi, kabupaten dan kota di seluruh Indonesia? Nalar ilmiah kampus tentu berpikir ke sana.

Ironisnya, ternyata partai mahasiswa ini adalah hasil dari perubahan Partai Kristen Indonesia 1945 berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI tertanggal 21 Januari 2022 yang bernomor M.HH-5.AH.11.01 Tahun 2022 tentang Pengesahan Perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Partai Kristen Indonesia 1945 menjadi Partai Mahasiswa Indonesia. Artinya, keberadaan partai mahasiswa ini sudah terdaftar di Kemenkumham sebagaimana Surat Kemenkumham Nomor M.HH-AH.11.04-

Membangun Moderasi Beragama Lewat Permainan

INDONESIA sebagai negara multikultural kerap dihindangi berbagai konflik yang dilatarbelakangi perbedaan. Perbedaan tersebut lantas menjadi embrio kekerasan. Salah satu hal yang paling mengemuka adalah konflik atas nama agama. Seakan hidup rukun, toleran, dan demokratis masih menjadi éangan-angani semata. Seakan menegaskan, pendidikan multikultural belum mampu mengeliminasi masifnya tindak kekerasan. Imbasnya, masyarakat kita semakin jauh dari laku moderat.

Laku moderat yang dimaksud di sini adalah perilaku toleran, mampu menghargai perbedaan, bersifat inklusif, demokratis, dan menghindari perpecahan. Maka perilaku moderat harus dihidupkan dalam kehidupan masyarakat kita. Sebagai upaya untuk menangkal masifnya kekerasan, intoleransi, bahkan radikalisme perlu disegerakan agenda moderasi beragama. Hal ini dapat diaktualisasikan mulai dari lingkungan pendidikan yang notabene menjadi garda terdepan dalam mewujudkan generasi bangsa yang berkarakter dan berakhlak mulia.

Membentengi

Dengan membekali peserta didik melalui sekolah moderasi beragama, diharapkan mampu membentengi generasi bangsa menuju sikap inklusif menghargai perbedaan. Di sini peserta didik dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu peserta didik tingkat dasar dan menengah. Pertama, bagi peserta didik pada tingkat pendidikan menengah yaitu peserta didik tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat.

Sekolah moderasi beragama dapat diaktualisasikan melalui keteladanan pendidikan, penyampaian materi melalui pelatihan dan seminar maupun seminar online. Juga tayangan edukatif yang sarat akan nilai-nilai sikap moderat. Visualisasi melalui tayangan edukatif keteladanan sikap moderat nantinya mampu menun-

Bramastia

09 tentang Penyampaian Data Partai Politik yang telah Berbadan Hukum.

Akhirnya terjawab sudah mengapa tiba-tiba ada partai mahasiswa terdaftar secara administratif. Lalu kapan terjadinya kongres partai mahasiswa? Bagaimana agenda menyusun AD-ART-nya? Sebuah proses pembentukan partai yang tidak etis karena



KR-JOKO SANTOSO

na tidak melibatkan mahasiswa, tetapi mengatasnamakan mahasiswa. Lahir menjadi partai mahasiswa tanpa persiapan matang, tapi seolah mewakili suara mahasiswa. Lalu, ada apa dengan partai mahasiswa ini?

Kelahiran dari partai mahasiswa yang masuk dalam politik praktis, telah membuat jargon perubahan yang disematkan ke mahasiswa sebagai agen perubahan mengalami degradasi yang signifikan. Lahirnya partai mahasiswa dalam konteks politik praktis jelas tidak akan memicu perubahan, tetapi justru berpotensi memecah konsentrasi pergerakan mahasiswa untuk tetap kritis kepada pemerintah. Fokus mahasiswa untuk senantiasa kritis dan memihak kepada rakyat berpotensi di pecah belah.

Tri Pujiati

tun peserta didik dalam mengaktualisasikan sikap moderat di lingkungan keluarga dan teman sebaya. Sekolah moderasi beragama bagi peserta didik nantinya menggerakkan mereka menjadi agen moderasi beragama di lingkungan masyarakat. Melalui agen moderasi beragama inilah perilaku moderat, inklusif, dan demokratis menjadi bagian penting dalam masyarakat.

Kedua, bagi peserta didik pendidikan dasar yang mencakup Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Sekolah Dasar (SD) sederajat. Edukasi tidak hanya dilakukan melalui visualisasi materi moderasi beragama. Namun juga dilakukan dengan berbagai kegiatan permainan edukatif. Menurut Vygotsky tokoh perkembangan anak dari Rusia, bermain mempunyai peran langsung terhadap perkembangan kognitif anak.

Permainan edukatif mengajak peserta didik untuk belajar sekaligus bermain dengan riang gembira. Byrnes mengkonfirmasi bahwa saat bermain, otak anak berada dalam keadaan yang tenang. Saat tenang itu, pendidikan pun bisa masuk dan tertanam (Wibowo, 2012). Misal lewat permainan edukatif fokus pada permainan ular tangga moderasi beragama. Adanya permainan edukatif ular tangga moderasi beragama menjadi spirit baru dalam rangka internalisasi karakter moderat bagi peserta didik sejak dini. Lalu bagaimana konsep permainan ular tangga moderasi beragama bagi peserta didik?

Implementasi

Permainan ular tangga moderasi beragama yang dimaksud di sini adalah kegiatan bermain yang dipadukan dengan materi pembelajaran moderasi beragama. Adapun

Nalar ilmiah perjuangan mahasiswa selama ini selalu berbasis gerakan moral dan menghindari politik praktis. Kehadiran Partai Mahasiswa bisa membuat kampus sebagai epistentrum gerakan mahasiswa mengalami mati suri. Lahirnya partai politik mahasiswa justru membuat batas antarfasia mahasiswa, dimana ada mahasiswa yang bergerak independen dan gerakan mahasiswa yang berafiliasi dengan kepentingan politik.

Menjaga Netralitas

Sebagai agen perubahan, partai mahasiswa perlu disadarkan bila mahasiswa tidak harus membuat partai politik sebagai media perjuangan. Partai mahasiswa justru berpotensi menciptakan disfungsi gerakan mahasiswa. Mahasiswa sebagai kaum intelektual, mesti menjaga netralitas dalam mengkritisi dan mengoreksi kebijakan pemerintah.

Tanpa harus menjadi partai mahasiswa, fakta selama ini gerakan mahasiswa selalu mendengar rintihan rakyat. Karena sesungguhnya mahasiswa adalah bagian dari rakyat, bahkan mahasiswa merupakan rakyat yang bergerak. Mahasiswa menjadi harapan dunia, harapan bangsa dan negara, harapan rakyat dan harapan keluarga. Terlibat langsung dalam kompetisi politik tahun 2024 hanya akan menjadi sejarah kalam mahasiswa terhadap demokrasi kampus di Indonesia. □

**) Dr Bramastia MPd, pemerhati kebijakan pendidikan, Dosen Magister Pendidikan Sains FKIP UNS Surakarta*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Jaga Wisata Pantai Kita

AKHIR-AKHIR ini fenomena La Nina makin dirasakan di sejumlah daerah, dilanda banjir dan tanah longsor. Bahkan sangat berdampak, di pantai Selatan Yogyakarta. Sejumlah bangunan yang mepep pantai rusak, keterjang ombak. Nelayan tentu juga harus sementara istirahat, karena ombak sedang tinggi. Karena itu, saya usulkan agar para pengelola wisata pantai sangat ketat menjaga hal tersebut. Disiplin untuk melarang wisatawan

dekat dengan pantai, agar terhindar dari musibah. Apapun Sapta Pesona yang dianut dalam pariwisata, yakni diantaranya wisatawan harus aman dan nyaman, bisa dilakukan. Mungkin jumlah wisatawan sementara yang ke pantai berkurang, tetapi demi amannya. Peringatan dari BMKG sebaiknya jadi patokan dalam mengelola wisata pantai. □

Fajar Sutarmadi, Pemerhati Pariwisata, Janturan, Yogyakarta.

Pojok KR
Singapore Open 2022, Indonesia pesta gelar.
-- Tak bikin jumawa, raih prestasi lebih hebat lagi.

Komnas HAM berharap bisa bertemu istri Kadiv Propam.
-- Independensi diuji.

Gelombang tinggi Pantai Selatan diprediksi masih terjadi.
-- Masyarakat jangan lengah.
Berabe

Kedaulatan Rakyat
SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang: Jalan Lempersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Magelang: Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, Wakil : Drs M Thoha.
Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP